

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 5.1 Kesimpulan

Tahap akhir dalam melakukan penelitian adalah pada tahap memberi kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Pendapatan Pegadaian terhadap Penyaluran Kredit *Rahn* di PT. Pegadaian Syariah Periode Tahun 2010-2019 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Tingkat Inflasi Tidak Memiliki Pengaruh terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan sebelumnya pada variabel tingkat inflasi dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit rahn pada PT. Pegadaian Syariah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Lestari, 2019), bahwa variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit *rahn*.

Artinya fluktuasi yang terjadi pada tingkat inflasi pada tahun 2010-2019 tidak mempengaruhi penyaluran kredit rahn, hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, yang pertama karena pada saat masyarakat ingin melakukan pinjaman kredit, masyarakat tidak menghitung inflasi yang terjadi melainkan lebih memprioritaskan kebutuhan. Alasan kedua karena jika seseorang sudah memiliki loyalitas terhadap jasa kredit pada Pegadaian Syariah maka apabila terjadi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan akibat inflasi maka masyarakat akan mempercayai pihak pegadaian sebagai lembaga pembiayaan kreditnya, begitupun sebaliknya jika masyarakat tidak memiliki loyalitas maka akan memilih lembaga kredit lain jika menghadapi krisis akibat dampak fluktuasi inflasi. Dan yang terakhir karena inflasi yang terjadi masih dapat dikendalikan oleh Pemerintah sehingga tidak terlalu mempengaruhi penyaluran kredit rahn oleh Pegadaian Syariah. Hal demikian didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Rivandi, 2018) dan (Rosa et al., 2017).

##### 2. Nilai Tukar Rupiah Memiliki Pengaruh terhadap Penyaluran Kredit

Interpretasi dari hasil pada uji statistik yang telah dilakukan sebelumnya bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit rahn pada PT. Pegadaian Syariah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah

dilakukan sebelumnya oleh (Igirisa, 2017) bahwa setiap kenaikan atau penurunan pada nilai tukar rupiah mempengaruhi kenaikan dan penurunan tingkat penyaluran kredit rahn.

Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar mencerminkan kondisi perekonomian yang tidak baik. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap USD mempengaruhi penyaluran kredit rahn pada Pegadaian Syariah. Kemerosotan nilai tukar rupiah pada akhirnya menyebabkan naiknya harga-harga komoditi yang berpengaruh pada naiknya harga barang dipasaran. Akibatnya, banyak dari masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhannya. Mensiasati keadaan tersebut, masyarakat membutuhkan dana pendukung yang berasal dari dana pinjaman salah satunya adalah dengan gadai. Sebagai lembaga pembiayaan gadai yang berada dibawah naungan pemerintah membuat Pegadaian Syariah dipilih sebagai salah satu solusi untuk menangani masalah kondisi ekonomi tersebut.

### **3. Pendapatan Pegadaian Memiliki Pengaruh terhadap Penyaluran Kredit**

Melalui uji statistik sebelumnya, variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian telah dipaparkan sebelumnya oleh (Haryanti et al., 2019) mengindikasi setiap kenaikan pada pendapatan pegadaian maka akan meningkatkan penyaluran kreditnya.

Pendapatan merupakan keuntungan yang diterima perusahaan dari hasil operasional perusahaan tersebut. Pendapatan mengindikasi apakah kegiatan operasional perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Semakin banyak pendapatan yang diterima oleh Perum Pegadaian maka akan semakin banyak pula dana yang dapat disalurkan kepada masyarakat.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Sebagaimana hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka implikasi manajerial dalam penelitian ini adalah :

### **1. Bagi PT. Pegadaian Syariah**

#### **a. Tingkat Inflasi**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit meski begitu bukan berarti perum

pegadaian dapat menutup mata dan mengesampingkan dampak dari fluktuasi tingkat inflasi yang terjadi. Diharapkan bagi manajemen pihak Pegadaian Syariah untuk lebih memperhatikan faktor makro ekonomi agar bisa menyesuaikan diri dan memperhitungkan dampak faktor makro tersebut bagi penyaluran kredit rahn Pegadaian Syariah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

b. Nilai Tukar Rupiah

Diharapkan bagi pihak pegadaian peka terhadap perubahan nilai mata uang rupiah karena nilai tukar rupiah merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi. Hal tersebut agar pihak pegadaian nantinya bisa mengambil tindakan yang tepat terkait dampak turunnya nilai tukar mata uang guna mempertahankan eksistensi pegadaian sebagai pembiayaan kredit yang aman dan terpercaya bagi masyarakat. Manajemen Pegadaian Syariah jangan sampai melalaikan resiko-resiko yang mungkin muncul ketika melakukan kegiatan menyalurkan kredit kepada masyarakat.

c. Pendapatan Pegadaian

Diharapkan bagi pihak Perum Pegadaian untuk bisa mengoptimalkan pendapatan operasionalnya agar bisa lebih banyak menyalurkan kredit kepada masyarakat. Optimalisasi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada nasabah, menyesuaikan diri terhadap perubahan dengan melakukan inovasi terhadap produk-produk pegadaian, dan memperbanyak cabang agar lebih bisa menjangkau masyarakat luas.

## 2. Bagi Nasabah

Nilai tukar rupiah dan pendapatan pegadaian merupakan salah contoh hal yang mempengaruhi Pegadaian Syariah dalam menyalurkan kreditnya. Calon nasabah bisa menganalisis dahulu faktor-faktor tersebut melalui data yang telah disediakan oleh BPS dan Perum Pegadaian sebelum melakukan kredit. Atau mungkin apabila calon nasabah ingin bertanya secara lebih detail kepada pihak pegadaian langsung terkait produk gadai *rahn* dapat melalui chat yang tersambung kepada pihak pegadaian langsung melalui website.

Diharapkan bagi calon nasabah kedepan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dasar bagi masyarakat dalam mengambil keputusan

pengambilan kredit rahn di Pegadaian Syariah. Hal-hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat antara lain perubahan nilai tukar rupiah, dan pendapatan pegadaian, serta faktor-faktor eksternal lain yang mempengaruhinya.

### **3. Bagi Peneliti**

#### **a. Tingkat Inflasi**

Peneliti dapat menambah pengetahuan lebih mengenai tingkat inflasi yang berfluktuasi di Indonesia melalui penelitian ini, untuk mungkin kedepannya bisa digunakan untuk menganalisis faktor ekonomi makro atau hal lainnya.

#### **b. Nilai Tukar Rupiah**

Peneliti dapat menambah pengetahuan lebih mengenai nilai tukar rupiah di Indonesia melalui penelitian ini. Peneliti berharap bisa mempertimbangkan nilai tukar rupiah sebagai salah satu hal yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai hal yang berkaitan ekonomi makro kedepannya.

#### **c. Pendapatan Pegadaian**

Melalui pendapatan pegadaian peneliti dapat mengetahui sedikit hal lebih jauh mengenai penyaluran kredit di Pegadaian Syariah, diharapkan ini dapat menjadi pertimbangan tertentu bagi peneliti kedepannya apabila ingin melakukan kredit di Pegadaian